

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN GIZI
Tugas Akhir, Mei 2024

Shetty Andini

Gambaran Kejadian Anemia, Status Gizi, dan Asupan Gizi Mahasiswi Program Studi Gizi Program Diploma III Jurusan Gizi Poltekkes Tanjungpur Tahun 2024

xiv + 93 halaman + 23 tabel, 3 gambar, 7 Lampiran

ABSTRAK

Anemia merupakan suatu kondisi dimana kadar hemoglobin (Hb) dalam darah lebih rendah dari normal. Berdasarkan data WHO (2020) prevalensi anemia di dunia pada wanita usia 15-49 tahun berkisar 29,9%. Sedangkan berdasarkan data SKI (2023), prevalensi anemia pada kelompok usia 15-24 tahun yaitu 15,5%. Oleh sebab itu, dilakukan penelitian ini untuk mengetahui prevalensi anemia, status gizi dan asupan gizi. Penelitian ini berfokus pada kelompok mahasiswi tingkat akhir karena dianggap memiliki beban yang lebih berat dibandingkan dengan tahun pembelajaran sebelumnya yang dapat mempengaruhi status anemia, status gizi, dan asupan gizi.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Variabel yang digunakan adalah status anemia, status gizi, asupan energi, asupan protein, asupan zat besi (Fe), dan asupan vitamin C. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi tingkat akhir program studi Gizi program Diploma III Jurusan Gizi Poltekkes Tanjungpur dengan jumlah populasi sebanyak 77 orang, dan jumlah sampel yang diambil sebanyak 44 orang menggunakan metode *Systematic Random Sampling*. Data ini dikumpulkan dibantu oleh dua orang mahasiswi dari jurusan Gizi dan Teknologi Laboratorium Medis, menggunakan alat tes darah *Easy Touch GCHB*, formulir *food recall* 2x24 jam, *microtoise*, dan timbangan badan digital.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswi yang menderita anemia sebesar 27,3%. Masalah gizi yang dialami mahasiswi terdiri dari sangat kurus (4,5%), kurus (13,6%), gemuk (4,5%), dan obese (18,2%). Mayoritas asupan gizi mahasiswi terdiri asupan energi sangat kurang (72,7%), asupan protein sangat kurang (47,7%), asupan zat besi kurang (100,0%), dan asupan vitamin C kurang (95,5%). Dengan demikian sebaiknya mahasiswi gizi mengikuti anjuran mengonsumsi tablet tambah darah, penerapan gizi seimbang dalam setiap kali makan dan memantau berat badan secara teratur sebagai contoh yang baik untuk tenaga kesehatan pada masyarakat.

Kata kunci : Anemia, Status Gizi, Asupan Gizi, Mahasiswa
Daftar bacaan : 52 (2005-2023)

**TANJUNGGARANG HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF NUTRITION
Final Assignment, May 2024**

Shetty Andini

Description of the Incidence of Anemia, Nutritional Status, and Nutritional Intake of Students in the Nutrition Study Program Diploma III Nutrition Department, Tanjungkarang Health Polytechnic in 2024

xiv + 93 pages + 23 tables, 3 Pictures, 7 attachments

ABSTRACT

Anemia is a condition where the hemoglobin (Hb) level in the blood is lower than normal. Based on WHO data (2020), the prevalence of anemia in the world in women aged 15-49 years is around 29.9%. Meanwhile, based on SKI data (2023), the prevalence of anemia in the 15-24 year age group is 15.5%. Therefore, this research was carried out to determine the prevalence of anemia, nutritional status and nutritional intake. This research focuses on the final year student group because they are considered to have a heavier burden compared to the previous study year which can affect anemia status, nutritional status and nutritional intake.

This type of research is descriptive research. The variables used were anemia status, nutritional status, energy intake, protein intake, iron (Fe) intake, and vitamin C intake. The population in this study were final year students of the Nutrition study program, Diploma III, Nutrition Department, Tanjungkarang Health Polytechnic with a population of 77 people, and the number of samples taken was 44 people using the Systematic Random Sampling method. This data was collected with the assistance of two female students from the Department of Nutrition and Medical Laboratory Technology, using the Easy Touch GCHB blood test tool, 2x24 hour food recall form, microtoise, and digital body scales.

The results of this study show that 27,3% of female students suffer from anemia. Nutritional problems experienced by female students consisted of underweight (18,1%), overweight (4,5%), and obesity (18,2%). The majority of female students' nutritional intake consists of very low energy intake (72,7%), very low protein intake (47,7%), low iron intake (100,0%), and low vitamin C intake (95,5%). Thus, nutrition students should follow the recommendations for consuming blood supplement tablets, implementing balanced nutrition at every meal and monitoring body weight regularly as a good example for health workers in the community.

Keywords : Anemia, Nutritional Status, Nutritional Intake, Students

Reference : 52 (2005-2023)